

# Peta Jalan Pendidikan Harus Visioner

*Pola-pola pengajaran yang tidak sesuai dengan perkembangan zaman harus diperbaiki untuk menghasilkan karakter kebangsaan yang kuat.*

PUTRA ANANDA  
putra@mediaindonesia.com

PETA jalan pendidikan harus ada sebagai model pendidikan nasional yang tepat untuk mengantisipasi perkembangan dunia di masa datang. Peta jalan pendidikan nasional menjadi keniscayaan bagi perjalanan

panjang pembangunan manusia Indonesia yang unggul. Wakil Ketua MPR RI Lestari Moerdijat menegaskan hal itu saat membuka diskusi daring bertema *Peta jalan pendidikan nasional* yang digelar Forum Diskusi Denpasar 12 bekerja sama dengan DPP Partai Nas-Dem Koordinator Bidang Kebijakan Publik dan Isu Strategis,

kemarin. Diskusi yang dimoderatori Tenaga Ahli Wakil Ketua MPR RI, Luthfi Assyaukanie PhD itu, menghadirkan narasumber Ahmad Baedowi (Direktur Eksekutif Sekolah Sukma, Aceh), Hamid Muhammad PhD (anggota Badan Standar Nasional Pendidikan/BSNP 2019-2023) dan Dr H Kasiyarno, MHum (Ketua Majelis Dikdasmen PP Muhammadiyah). Selain itu, seminar juga menghadirkan panelis Adj Prof Ismail Suardi Wekke, PhD (Ketua Forum Dosen Indonesia Wilayah Papua) dan Dr Suyoto (Ketua DPP Partai NasDem Koordinator Bidang Kebijakan Publik dan Isu Strategis). Menurut Lestari, pola-pola pengajaran yang diterapkan saat ini masih mengacu pada pola lama, sebagai contoh guru memberi pengetahuan kepada muridnya satu arah saja. Padahal, dalam perkembangan saat ini, proses mendapat pengetahuan bisa didapat dari berbagai sumber. Karena itu, tambah Rerie, sapaan akrab Lestari, peta jalan pendidikan nasional diharapkan bisa mengakomodasi perkembangan dunia saat ini.

Peran pemerintah dalam upaya menjalankan peta jalan pendidikan nasional sangat besar. Apalagi, jelas Rerie, konstitusi kita lewat UUD 1945 Pasal 31 ayat 1 dan 2, mengamanatkan bahwa pemerintah wajib menyelenggarakan pendidikan dan menjamin biaya pendidikan untuk setiap warga negara Indonesia. Ketua Majelis Dikdasmen PP Muhammadiyah Kasiyarno berpendapat rancangan program pendidikan harus disesuaikan dengan kondisi saat ini, tetapi berdasarkan kajian pengalaman masa lalu. "Ada kesinambungan

program-program yang telah dijalankan dengan program masa datang." **Gratisan internet** Pada acara diskusi daring lainnya, Direktur Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kemendikbud Aris Junaedi, kemarin, mengatakan pemerintah telah menganggarkan lebih dari Rp 1 triliun dalam program pembelajaran jarak jauh secara daring di tengah pandemi covid-19. Anggaran ini akan digunakan untuk mensubsidi pulsa internet dan infrastruktur jaringan aplikasi pembelajaran.

Pernyataan Aris Junaedi ini menjawab temuan faktual yang diungkap pembicara dari Ketua Ilmu Sekolah Pascasarjana UI, Audrey Tangkudung. Dalam paparan awalnya, Audrey mengungkapkan kondisi tidak meratanya dan ketidakadilan dalam sistem pendidikan secara daring di era pandemi ini. Menurut Aris, Kemendikbud telah bekerja sama dengan Kominfo untuk menyediakan layanan kuota berbiaya murah bagi pengajar dan peserta didik. "Kami juga menggandeng sejumlah provider dan aplikasi, di antaranya dengan kerja sama dengan Google Classroom dan Amazon.com," pungkasnya. (Bay/Aiw/H-1)

## SEKILAS

### 13 dari 1.000 Jemaah Haji 2020 Berasal dari Indonesia

KONSUL Haji Konsulat Jenderal Republik Indonesia (KJRI) Jeddah, Arab Saudi, Endang Jumali, mengatakan sesuai kebijakan Kementerian Haji dan Umrah Pemerintah Kerajaan Arab Saudi, penyelenggaraan haji tahun 2020 diikuti 1.000 orang. Sebanyak 70% jemaah merupakan ekspatriat yang tinggal di Arab Saudi, sisanya ialah warga negara Arab Saudi. "Sebanyak 13 jemaah merupakan warga negara Indonesia yang mendapatkan izin melaksanakan ibadah haji tahun ini," kata Endang Jumali saat dihubungi Media Indonesia, Selasa (28/7). Jemaah yang dilaporkan merupakan ekspatriat dari Indonesia berasal dari Kota Madinah, Riyadh, Yanbu, dan Jeddah. Profesi mereka antara lain merupakan guru Sekolah Indonesia di Riyadh (SIR), perawat, dan dokter.

Endang menjelaskan, sejak 25 Juli 2020, para jemaah haji secara bertahap memasuki wilayah Mekah. Mereka merupakan calon jemaah yang beruntung dapat menjalankan haji terbatas di tengah pandemi covid-19.

Dia menambahkan, berbagai bentuk informasi terkait haji disediakan Haji Government Information Official atau media informasi resmi Kementerian Informasi Arab Saudi. Kementerian Haji Arab Saudi, lanjutnya, telah menyiapkan transportasi, akomodasi, serta makan para jemaah. (Bay/H-3)

### Optimalkan Pertumbuhan di Seribu HPK pada Era Pandemi

PADA dua tahun pertama kehidupan anak, sejumlah organ seperti otak telah menyerupai orang dewasa sehingga nutrisi yang dikonsumsi akan memengaruhi performa edukasi dan kognitif serta daya tahan tubuhnya.

Dokter Spesialis Anak Conny Tanjung mengingatkan ada tiga faktor utama dalam tubuh kembang anak, yaitu genetik dari ibu dan ayah, lingkungan misalnya ketersediaan pangan, imunisasi, pelayanan kesehatan, dan nutrisi. "Mengapa nutrisi di seribu hari pertama kehidupan ini penting? Jadi, 9 bulan di dalam kandungan yang jumlahnya 207 dan 630 hari atau 2 tahun di luar kandungan," jelas Conny dalam webinar Tips Melahirkan dan Menjaga Pertumbuhan Anak di Era Pandemi Covid-19 yang digelar di RS Pantai Indah Kapuk, Jumat (24/7).

Dia memaparkan kondisi itu juga perlu untuk pertumbuhan dari tulang dan otot yang memengaruhi komposisi yang selanjutnya akan memengaruhi imunitas serta kapasitas kerja.

"Kalau kita mau menyiapkan manusia Indonesia yang siap bersaing, tentunya kita harus mulai dari dalam 1.000 hari ini," jelasnya. Ia juga mendorong inisiasi menyusui dini yang dilanjutkan dengan pemberian ASI serta MPASI. (Fer/H-3)

## Sampah Plastik Bernilai Ekonomi Tinggi

PEMERINTAH Indonesia bertekad untuk mengurangi sampah plastik ke laut sebesar 70% pada 2025. Karena itu, pengelolaan sampah termasuk daur ulang sampah plastik menjadi solusi penting dalam mengurangi sampah plastik. Selain berdampak pada pengelolaan sampah berkelanjutan, daur ulang plastik juga memberikan peluang ekonomi yang sangat besar.

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan (LHK) Siti Nurbaya menyampaikan salah satu pendekatan yang harus dikembangkan agar pengelolaan sampah bisa berkelanjutan ialah melalui pendekatan circular economy (ekonomi melingkar). "Pengelolaan berkelanjutan membuat siklus pakai plastik tidak lagi berakhir pada tempat pembuangan sampah serta dapat kembali dimanfaatkan dalam bentuk bahan daur ulang, listrik, dan bahan bakar," kata Siti Nurbaya, beberapa waktu lalu.

Sebagai informasi, Kementerian LHK menargetkan kapasitas pengolahan sampah pada 2025 mencapai 100%. Adapun untuk target masyarakat memilah sampah mencapai 50% untuk semua jenis sampah plastik.

"Karena itu, pemilahan sampah dari sektor hulu memainkan peran penting dalam upaya mendaur ulang sampah dengan prinsip 3R yakni reduce, reuse serta recycle," tutur Dirjen Pengelolaan Sampah, Limbah, Bahan Beracun dan Berbahaya (PSLB3) Rosa Vivien. Kementerian LHK, lanjut Vivien, juga terus melakukan edukasi pemilahan sampah dengan prinsip 3R kepada masyarakat. "Melalui konsep circular economy, sampah plastik dapat diolah jadi plastik kembali dan produk lain yang bermanfaat. Untuk melakukannya pun tidak sulit, cukup pilah sampah Anda dari rumah. Pisahkan mana sampah organik dan nonorganik," kata dia.

Di sisi lain, daur ulang plastik juga memberikan peluang ekonomi yang sangat besar. Menurut Ota, pemulung asal Jakarta, harga botol plastik per kilogram di tingkat pengepul



Kegiatan dan kreativitas warga memanfaatkan sampah plastik menjadi produk bernilai seni sekaligus sosialisasi pemanfaatan daur ulang sampah.

berkisar Rp3.000 per kilogram. Gelas plastik berkisar Rp3.500-Rp6.000, lalu ember plastik berkisar Rp1.000-Rp3.000, dan kantong plastik berkisar Rp300-Rp1.500.

Botol plastik kemasan umumnya menggunakan plastik berjenis polyethy terephthalate (PET), yang dinilai paling aman, ramah lingkungan, dan bernilai tinggi.

Ketua Asosiasi Daur Ulang Plastik Indonesia (Adupi) Cristine Halim menambahkan sampah plastik jenis PET sebetulnya memang yang paling memungkinkan untuk didaur ulang. Botol PET juga bisa diproses 100% menjadi produk berharga, sehingga tidak perlu ada pembatasan ataupun larangan penggunaannya.

"PET digunakan untuk botol kemasan air mineral, botol minyak goreng, botol obat, dan botol kosmetik. PET memiliki manfaat ekonomi yang tinggi, karena botol PET mampu didaur ulang hingga 50 kali, dan menghemat bahan baku produksi," pungkaskan dia. (Gan/S3-25)

| PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  |                                     |                |                        |                        |  |  |  |                   |                |                                |                |
|---|-------------------------------------|----------------|------------------------|------------------------|--|--|--|-------------------|----------------|--------------------------------|----------------|
| Kantor & Pabrik   |                                     |                |                        |                        |  |  |  |                   |                |                                |                |
| Krikilan 294, Gresik 61177, Indonesia   |                                     |                |                        |                        |  |  |  |                   |                |                                |                |
| Telepon : +62 31 7507001, +62 31 7508155  |                                     |                |                        |                        |  |  |  |                   |                |                                |                |
| Fax : +62 31 7507234  |                                     |                |                        |                        |  |  |  |                   |                |                                |                |
| Email : corsec@emdeki.co.id   |                                     |                |                        |                        |  |  |  |                   |                |                                |                |
| LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN   |                                     |                |                        |                        | LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN          |  |  |                   |                |                                |                |
| Per 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019   |                                     |                |                        |                        | Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 30 Juni 2019 |  |  |                   |                |                                |                |
| (Disajikan dalam jutaan Rupiah)   |                                     |                |                        |                        | (Disajikan dalam jutaan Rupiah)  |  |  |                   |                |                                |                |
|   | 2020                                | 2019           | 2020                   | 2019                   | 30 Juni 2020   | 30 Juni 2019   |  | 30 Juni 2020      | 30 Juni 2019   |                                |                |
| <b>ASET</b>   |                                     |                |                        |                        |  |  | <b>PENJUALAN NETO</b>  | 155.311           | 147.676        |                                |                |
| <b>ASET LANCAR</b>  |                                     |                |                        |                        |  |  | <b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>   | (120.959)         | (117.609)      |                                |                |
| Kas dan setara kas  | 190.267                             | 198.647        |                        |                        |  |  | <b>LABA KOTOR</b>  | <b>34.352</b>     | <b>30.067</b>  |                                |                |
| Piutang usaha   | -                                   | -              |                        |                        |  |  | Pendapatan lain-lain   | 6.300             | 5.484          |                                |                |
| Pihak ketiga, neto setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 934 pada 30 Juni 2020 dan 1.064 pada 31 Desember 2019   | 20.230                              | 19.731         |                        |                        |  |  | Beban penjualan  | (5.448)           | (4.227)        |                                |                |
| Pihak beresita  | 449                                 | 161            |                        |                        |  |  | Beban umum dan administrasi  | (13.989)          | (12.987)       |                                |                |
| Piutang lain-lain, Pihak ketiga   | 1.128                               | 1.351          |                        |                        |  |  | Beban pendanaan  | (761)             | (290)          |                                |                |
| Persediaan, neto setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 319 pada 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019  | 77.923                              | 73.267         |                        |                        |  |  | Beban lain-lain  | (3.378)           | (166)          |                                |                |
| Uang muka, bagian lancar  | 787                                 | 1.546          |                        |                        |  |  | <b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN</b>                                    | <b>17.078</b>     | <b>17.881</b>  |                                |                |
| Pajak dibayar di muka   | 3.118                               | 735            |                        |                        |  |  | <b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN BADAN</b>   | <b>(2.500)</b>    | <b>(1.809)</b> |                                |                |
| Beban dibayar di muka   | 2.898                               | 1.467          |                        |                        |  |  | Pajak tangguhan  | (480)             | (1.880)        |                                |                |
| <b>JUMLAH ASET LANCAR</b>   | <b>296.800</b>                      | <b>296.904</b> |                        |                        |  |  | <b>LABA PERIODE BERJALAN</b>   | <b>14.098</b>     | <b>14.192</b>  |                                |                |
| <b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>   |                                     |                |                        |                        |  |  | <b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN</b>                          |                   |                |                                |                |
| <b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>   |                                     |                |                        |                        |  |  | Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:                          |                   |                |                                |                |
| Pinjaman bank jangka pendek   | 12.000                              | 4.000          |                        |                        |  |  | Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja                         |                   |                |                                |                |
| Utang usaha, Pihak ketiga   | 16.806                              | 20.211         |                        |                        |  |  | Surplus revaluasi aset tetap   |                   |                |                                |                |
| Utang lain-lain, Pihak ketiga   | 6.932                               | 6.225          |                        |                        |  |  | Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi |                   |                |                                |                |
| Utang pajak   | 8.111                               | 9.902          |                        |                        |  |  | Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:                                    |                   |                |                                |                |
| Beban yang masih harus dibayar  | 1.984                               | 1.771          |                        |                        |  |  | Labanya yang belum direklasifikasi atas investasi yang tersedia untuk dijual   | (80)              | -              |                                |                |
| Utang muka dari pelanggan   | -                                   | -              |                        |                        |  |  | Pajak penghasilan terkait pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi           | -                 | -              |                                |                |
| Utang pembelian aset tetap bagian jatuh tempo satu tahun  | -                                   | -              |                        |                        |  |  | <b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN, SETELAH PAJAK</b>           | <b>(80)</b>       | <b>-</b>       |                                |                |
| <b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>  | <b>45.833</b>                       | <b>42.109</b>  |                        |                        |  |  | <b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN</b>                        | <b>14.018</b>     | <b>14.192</b>  |                                |                |
| <b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>  |                                     |                |                        |                        |  |  | Labanya yang dapat diatribusikan kepada:                                       |                   |                |                                |                |
| Liabilitas pajak tangguhan  | 11.211                              | 10.757         |                        |                        |  |  | Pemilik entitas induk  | 13.917            | 14.096         |                                |                |
| Utang pembelian aset tetap, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun  | -                                   | -              |                        |                        |  |  | Keperintangan non-pengendalian   | 181               | 96             |                                |                |
| Liabilitas manfaat karyawan   | 34.131                              | 36.531         |                        |                        |  |  | <b>Jumlah</b>  | <b>14.098</b>     | <b>14.192</b>  |                                |                |
| <b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>   | <b>45.342</b>                       | <b>47.288</b>  |                        |                        |  |  | Penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:                      |                   |                |                                |                |
| <b>JUMLAH LIABILITAS</b>  | <b>91.175</b>                       | <b>89.397</b>  |                        |                        |  |  | Pemilik entitas induk  | 13.837            | 14.096         |                                |                |
| <b>EKUITAS</b>  |                                     |                |                        |                        |  |  | Keperintangan non-pengendalian   | 181               | 96             |                                |                |
| Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk   |                                     |                |                        |                        |  |  | <b>Jumlah</b>  | <b>14.018</b>     | <b>14.192</b>  |                                |                |
| Modal saham, nilai nominal Rp 100 per lembar saham (Rupiah penuh) pada tahun 2020 dan 2019.   | 253.015                             | 253.015        |                        |                        |  |  | <b>LABA NETO PER SAHAM DASAR (Rupiah penuh)</b>                                | <b>5,5</b>        | <b>5,6</b>     |                                |                |
| Modal dasar 6.000.000.000 saham pada tahun 2020 dan 2019.   | 2.945                               | 2.945          |                        |                        |  |  |  |                   |                |                                |                |
| Ditempatkan dan disetor penuh 2.530.150.002 saham pada tahun 2020 dan 2019.   | 102.691                             | 102.691        |                        |                        |  |  |  |                   |                |                                |                |
| Modal hibah   | 4.961                               | 4.799          |                        |                        |  |  |  |                   |                |                                |                |
| Tambahan modal disetor, neto  | 102.691                             | 102.691        |                        |                        |  |  |  |                   |                |                                |                |
| Saldo laba dicadangkan  | 4.961                               | 4.799          |                        |                        |  |  |  |                   |                |                                |                |
| Saldo laba belum dicadangkan  | 85.769                              | 94.785         |                        |                        |  |  |  |                   |                |                                |                |
| Jumlah ekuitas lainnya  | 363.492                             | 363.572        |                        |                        |  |  |  |                   |                |                                |                |
| Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk  | 812.873                             | 821.807        |                        |                        |  |  |  |                   |                |                                |                |
| Keperintangan non-pengendalian  | 12.772                              | 12.591         |                        |                        |  |  |  |                   |                |                                |                |
| <b>JUMLAH EKUITAS</b>   | <b>825.645</b>                      | <b>834.398</b> |                        |                        |  |  |  |                   |                |                                |                |
| <b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>  | <b>916.820</b>                      | <b>923.795</b> |                        |                        |  |  |  |                   |                |                                |                |
| LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN   |                                     |                |                        |                        |  |  |  |                   |                |                                |                |
| Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019  |                                     |                |                        |                        |  |  |  |                   |                |                                |                |
| (Disajikan dalam jutaan Rupiah)   |                                     |                |                        |                        |  |  |  |                   |                |                                |                |
|   | Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh | Modal Hibah    | Tambahan Modal Disetor | Saldo Laba Dicalangkan | Saldo Laba Belum Dicalangkan   | Komponen Ekuitas Lainnya                               |  |                   |                | Keperintangan Non-pengendalian | Jumlah Ekuitas |
|   |                                     |                |                        |                        |  | Pengukuran Kembali Atas Liabilitas Imbalan Pasca Kerja | Saldo Laba Yang Belum Direalisasi Atas Investasi Yang Tersedia Untuk Dijual    | Surplus Revaluasi | Sub-jumlah     |                                |                |
| Saldo per 31 Desember 2018  | 253.015                             | 2.945          | 102.691                | 4.464                  | 89.940   | (11.270)   | 35   | 377.501           | 819.321        | 12.131                         | 831.452        |
| Cadangan wajib Entitas  | -                                   | -              | -                      | 335                    | (335)  | -  | -  | -                 | -              | -                              | -              |
| Pembagian dividen   | -                                   | -              | -                      | -                      | (30.362)   | -  | -  | -                 | (30.362)       | -                              | (30.362)       |
| Penghasilan komprehensif tahun 2019   | 253.015                             | 2.945          | 102.691                | 4.799                  | 14.096   | (11.270)   | 35   | 377.501           | 803.056        | 12.227                         | 815.283        |
| Saldo per 30 Juni 2019  | 253.015                             | 2.945          | 102.691                | 4.464                  | 89.940   | (11.270)   | 35   | 377.501           | 819.321        | 12.131                         | 831.452        |
| Tambahan modal disetor  | -                                   | -              | -                      | -                      | -  | -  | -  | -                 | -              | -                              | -              |
| Penerbitan saham baru melalui penawaran saham perdana   | -                                   | -              | -                      | -                      | -  | -  | -  | -                 | -              | -                              | -              |
| Cadangan wajib Entitas  | -                                   | -              | -                      | 335                    | (335)  | -  | -  | -                 | -              | -                              | -              |
| Penyesuaian efek laba komprehensif  | -                                   | -              | -                      | -                      | 3.085  | -  | (2.314)  | 771               | (30.362)       | 24                             | 795            |
| Pembagian dividen   | -                                   | -              | -                      | -                      | (30.362)   | -  | -  | -                 | (30.362)       | -                              | (30.362)       |
| Pembagian saham bonus   | -                                   | -              | -                      | -                      | -  | -  | -  | -                 | -              | -                              | -              |
| Penghasilan komprehensif tahun 2020   | 253.015                             | 2.945          | 102.691                | 4.799                  | 94.785   | (11.790)   | 175  | 375.187           | 821.807        | 12.591                         | 834.398        |
| Saldo per 31 Desember 2019  | 253.015                             | 2.945          | 102.691                | 4.799                  | 94.785   | (11.790)   | 175  | 375.187           | 821.807        | 12.591                         | 834.398        |
| Cadangan wajib Entitas  | -                                   | -              | -                      | 162                    | (162)  | -  | -  | -                 | -              | -                              | -              |
| Penerbitan saham baru melalui penawaran saham perdana   | -                                   | -              | -                      | -                      | -  | -  | -  | -                 | -              | -                              | -              |
| Penyesuaian efek laba komprehensif  | -                                   | -              | -                      | -                      | -  | -  | -  | -                 | -              | -                              | -              |
| Pembagian dividen   | -                                   | -              | -                      | -                      | (22.771)   | -  | -  | (22.771)          | -              | -                              | (22.771)       |
| Penghasilan komprehensif Jan - Juni 2020  | 253.015                             | 2.945          | 102.691                | 4.961                  | 85.769   | (11.790)   | 95   | 375.187           | 812.873        | 12.772                         | 825.645        |
| Saldo per 30 Juni 2020  | 253.015                             | 2.945          | 102.691                | 4.961                  | 85.769   | (11.790)   | 95   | 375.187           | 812.873        | 12.772                         | 825.645        |
| Catatan:  |                                     |                |                        |                        |  |  |  |                   |                |                                |                |
| Laporan Keuangan Konsolidasian untuk periode 30 Juni 2020 dan 30 Juni 2019 tidak diaudit. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 telah diaudit oleh KAP Paul Hadiwinata Hadajat, Arsono, Retno, Paillingan & Rekan (Anggota dari PKF International) dengan opini wajar tanpa modifikasi. |                                     |                |                        |                        |  |  |  |                   |                |                                |                |
| Jakarta, 30 Juli 2020   |                                     |                |                        |                        |  |  |  |                   |                |                                |                |
| PT EMDEKI UTAMA Tbk   |                                     |                |                        |                        |  |  |  |                   |                |                                |                |
| Direksi   |                                     |                |                        |                        |  |  |  |                   |                |                                |                |